

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian meliputi Data umum yaitu :Jenis Kelamin dan Kelas. Data khusus meliputi: Konsumsi Sayur . Selain hasil penelitian pada bab ini juga diberi pembahasan tentang data khusus.

#### 4.1 Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini dibagi dua bagian meliputi : (1) Gambaran umum lokasi penelitian dan (2) Data khusus.

##### 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Menanggal tepatnya di Jl Tribuana Tungga Dewi Menanggal, Kec Mojosari Kab Mojokerto. Sekolah ini berbasis kurikulum 2013 dan guru berjumlah 14 guru , jumlah seluruh siswa laki-laki 140 dan perempuan sebanyak 124, terdapat 14 ruang kelas, perpustakaan 1 dan terdapat 6 sanitasi . Pengambilan data dari responden anak sekolah kelas 3-4 SD Menanggal.

##### 4.1.2 Data Khusus

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Gambaran Konsumsi Sayur Pada Anak Kelas 3-4 SDN Menanggal Kec.Mojosari Kab.Mojokerto**

Konsumsi Sayur			
No	Karakteristik	frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak baik	19	52,8
2.	Baik	17	47,2

	Total	36	100,0
--	-------	----	-------

Dari tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden tidak baik dalam mengkonsumsi sayur sebanyak 19 responden (52,8).

## 4.2 Pembahasan

### **Gambaran Konsumsi Sayur Pada Anak Kelas 3-4 SDN Menanggal Kec. Mojosari Kab Mojokerto**

Hasil penelitian menunjukkan data pada tabel 4.1 di peroleh data bahwa sebagian besar Karakteristik responden berdasarkan Konsumsi Sayur sebanyak 19 responden (52,8).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) dalam Farida (2010), konsumsi adalah suatu kegiatan dari individu untuk memenuhi kebutuhan dirinya, baik berupa barang produksi, bahan makanan dan lain-lain. Dalam penelitian ini, konsumsi lebih dititik beratkan pada konsumsi sayur. Jadi, perilaku konsumsi adalah suatu kegiatan atau aktivitas individu untuk memenuhi kebutuhannya akan bahan makanan agar terpenuhi kecukupan gizi.

Menjurut Peneliti Suatu kebiasaan makan sayur teratur akan membentuk kebiasaan yang baik bagi anak-anak. Semakin memiliki pengeathuan gizi yang baik seorang anak akan semakin mempertimbangkan jenis dan kualitas makanan yang akan dipilih untuk dikonsumsi seperti sayuran yang sangat bermanfaat untuk pertumbuhan dan pencegahan penyakit.